

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Senduro, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang Jawa Timur dengan menggunakan metode kualitatif. Pemilihan Desa Senduro sendiri dimaksudkan untuk mengetahui dampak sosial ekonomi dengan keberadaan peternakan kambing PE Senduro terhadap pemenuhan kebutuhan hidup rumah tangga peternak dan kesempatan kerja di Desa Senduro Kabupaten Lumajang Jawa Timur. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 1 September 2017 sampai dengan 1 Oktober 2017. Jumlah informan sebanyak 20 orang sebagai data primer. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling* atau tertentu di Desa Senduro terdapat kambing berdasarkan pertimbangan bahwa :

1. Kambing PE Senduro ditetapkan sebagai sumber bibit kambing asli Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 1055/Kpts/SR/10/2014 dan didukung oleh Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 474/Kpts/PK.020/7/2016 yang menyatakan bahwa Kabupaten Lumajang ditetapkan Sebagai wilayah sumber bibit kambing senduro dan pembagian bibit kambing PE dara kepada setiap anggota kelompok ternak bertujuan untuk meningkatkan populasi ternak dan produksi susu kambing PE sehingga dapat memunculkan industri pengolahan susu untuk kesejahteraan dipedesaan.
2. Desa Senduro memiliki satu kelompok ternak bernama PATERKASEN (Paguyuban Peternak Kambing Senduro) dibentuk oleh inisiatif anggota kelompok pada tahun 2016 dengan tujuan untuk

mengembangkan kambing PE Senduro sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan di pedesaan serta berharap dapat mendapat pembinaan maupun bantuan dari pemerintah seperti kelompok peternak di desa lain. Jika kelompok ternak ini dibina dengan baik, maka kelompok peternak ini akan lebih baik dari pada kelompok peternak lainnya karena memiliki motivasi untuk maju besar. Sementara itu, walaupun tanpa bantuan dan pembinaan dari pemerintah peternak kambing PE di Desa Senduro memiliki produktivitas yang tinggi terhadap penyediaan bibit unggul kambing PE dan sering memenangkan perlombaan kontes ternak.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan yaitu metode kualitatif. Metode pengumpulan data kualitatif dengan cara observasi langsung dan wawancara dengan bantuan daftar pertanyaan. Observasi langsung dilakukan untuk mendapatkan fakta yang tidak didapatkan melalui wawancara sehingga menghasilkan data analisis deskriptif sebenarnya. Sugiono (2015) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati dan berinteraksi langsung didalam lingkungan hidupnya. Metode kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek penelitian dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data dengan cara wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumentasi. Data dikumpulkan dari subjek penelitian dalam jumlah tertentu menggunakan daftar pertanyaan bertujuan untuk mendapatkan informasi didalam populasi besar. Dalam Penelitian ini yang diamati adalah peternak yang tergabung kelompok peternak PATERKASEN Desa Senduro, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang

dengan berbagai latar belakang kondisi ekonomi sosial untuk mengukur kemampuan peternak untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari, sehingga dapat mengetahui tingkat kesejahteraan peternak.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif merupakan metode penelitian yang sesuai dengan lokasi penelitian yang dilakukan untuk pengumpulan data. Data yang diambil menggunakan metode kualitatif menghasilkan data yang lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat terpenuhi. Penggunaan metode kualitatif lebih sesuai dengan lokasi penelitian sehingga permasalahan yang terjadi dapat diidentifikasi lebih akurat.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah seorang penelitian itu sendiri untuk mendapatkan tujuan dari penelitian yang dilakukan, jika tidak terdapat perubahan maka dikembangkan menjadi instrument sederhana. Penelitian dilakukan observasi untuk mendapatkan data dengan lebih jelas dan lengkap. Instrumen penelitian digunakan untuk mengetahui peranan peternakan kambing PE senduro terhadap pemenuhan kebutuhan hidup rumah tangga peternak dan kesempatan kerja di Desa Senduro, Kabupaten Lumajang.

3.4 Pelaksanaan Penelitian

Sumber data yang didapatkan berdasarkan subjek penelitian. Pada penelitian kualitatif, peneliti mengambil data dengan mengikuti aktifitas peternak dan melakukan observasi serta melakukan wawancara mendalam kepada subjek penelitian untuk mendapatkan data yang akurat dengan bantuan daftar pertanyaan pada Lampiran 1. Moleong (2014) dalam metode kualitatif, teknik

pengumpulan data dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan terhadap subjek penelitian, baik dilakukan terhadap subjek penelitian maupun lingkungan daerah penelitian secara cermat dan terperinci. Observasi dilakukan sebagai tahap awal untuk melihat situasi atau kondisi daerah penelitian. Observasi dapat dilakukan secara langsung, yaitu dengan melibatkan panca indera dan terjun langsung ke lapangan,

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan cara utama yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data. Wawancara adalah proses percakapan atau tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dengan yang diwawancarai. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif bersifat mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi sejelas mungkin untuk memberikan gambaran utuh dan menyeluruh mengenai informasi yang didapat dari subjek penelitian yang tentunya representatif dengan tujuan penelitian. Teknik wawancara yang akan dilakukan penulis adalah teknik wawancara mendalam yang bersifat lentur dan terbuka, tidak terstruktur ketat, tidak dalam suasana formal, dan bisa dilakukan berulang pada subjek penelitian yang sama. Pertanyaan yang diajukan bisa semakin terfokus, sehingga informasi yang bisa dikumpulkan semakin rinci dan mendalam. Kelonggaran dan kelenturan cara ini akan mampu mengorek kejujuran subjek penelitian untuk memberikan informasi yang sebenarnya.

3.4.3 Dokumentasi

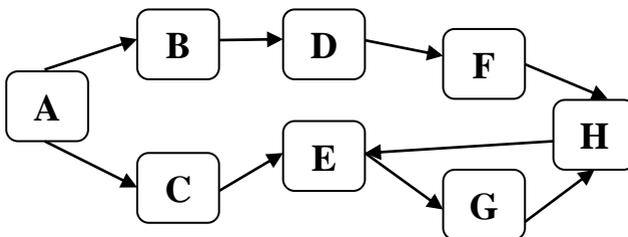
Dokumentasi dilakukan untuk mendukung proses pengumpulan data. Dokumentasi dapat berupa foto, video dan audio yang sesuai dengan penelitian yang digunakan

untuk mewawancarai subjek penelitian dan *browsing* internet yang berkaitan dengan penelitian. Data-data yang diperoleh dari pengumpulan dokumentasi tersebut dapat dijadikan referensi untuk mendukung proses penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan yaitu data primer dan sekunder. Data primer berupa hasil wawancara dan observasi langsung subjek penelitian melalui wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder yang diambil secara tidak langsung seperti profil desa, data kependudukan dan data statistik BPS. Teknik pengambilan data dengan cara observasi dan wawancara mendalam untuk menggali informasi kepada subjek penelitian.

Partisipasi subjek penelitian berperan penting dalam mendapatkan data yang dikumpulkan sehingga data yang didapatkan lebih akurat. Subjek penelitian pertama merupakan peternak yang mengetahui situasi sosial ekonomi di lokasi penelitian yang ditentukan secara (*purposive*) dan selanjutnya menggunakan teknik *snowball* hingga data hampir sama atau jenuh seperti gambar 2 berikut :



Gambar 2 : Teknik Pengambilan Data

Sumber : Sugiyono (2015)

Berdasarkan Gambar 2 diatas pengambilan data dalam penelitian menentukan A sebagai subjek penelitian

pertama. Subjek penelitian A merupakan orang yang memiliki informasi yang akurat dan memiliki informasi keadaan lokasi penelitian dan anggota peternak seperti pemimpin desa atau ketua kelompok ditentukan berdasarkan observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Subjek penelitian A sebagai subjek penelitian utama untuk membuka jalannya penelitian selanjutnya pada subjek penelitian B dan C. kemudian subjek penelitian B dan C menyarankan untuk mendapatkan informasi pada subjek penelitian D dan E. Jika data yang didapatkan masih memerlukan data yang lebih lengkap maka penelitian selanjutnya pada subjek penelitian F, G dan H, lalu pada subjek penelitian I. Jika data sudah jenuh (homogen) pengambilan data dapat dihentikan karena data yang didapatkan memiliki kesamaan dengan subjek penelitian sebelumnya sehingga data yang dibutuhkan sudah cukup akurat.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif sesuai berdasarkan konsep Susanti (2013) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas dan mendapatkan data yang jenuh (*homogen*) meliputi data reduktasi (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan *coclusion drawing* atau *verification* sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

a) Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal pokok, memfokus pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh didalam lapangan ditulis atau diketik bentuk uraian atau laporan yang terperinci.

b) Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenis.

c) *Conclusion drawing* atau *verification*

Dari data yang diperoleh kemudian dikategorikan, dicari tema dan polanya kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang ditemukan didalam penelitian.

